

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan yang lebih baik pada setiap individu. Belajar akan menjadi bekal dalam menjalankan kehidupan yang berhubungan dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar. Tujuan belajar menurut UU nomor 20 tahun 2001 adalah untuk mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (Febrianto dkk., 2020).

Selain itu, pembangunan bangsa di masa depan akan sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting karena siswa tidak hanya dibekali materi mendengarkan tetapi juga partisipasi aktif. Salah satu caranya adalah dengan memiliki sumber daya manusia yang selalu haus akan ilmu dan terus belajar sepanjang hidupnya (Legari dan Agustika, 2020). Adapun fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pelawi, 2021).

Pendidikan yang baik mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidikan yang baik dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas harus dilaksanakan dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Mata pelajaran IPA untuk SD/MI berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Permasalahan pada pembelajaran IPA juga ditemukan pada siswa kelas MIS Thoriqul Huda. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah misalnya, buku yang tersedia di sekolah, gambar yang ada pada buku pegangan berukuran kecil dan memiliki warna yang kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain

itu jumlah buku pegangan guru dan siswa sangat terbatas mengakibatkan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru .

Pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dan penggunaan media yang kurang menarik mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan lewat media tersebut (Nurseto, 2012). Selain itu jumlah buku pegangan guru dan siswa sangat terbatas mengakibatkan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dan penggunaan media yang kurang menarik mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Permasalahan ditinjau dari pendidik, yaitu metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah yang langsung diberikan kepeserta didik. Hal ini juga disebabkan sarana yang terbatas. Pendidik hanya menggunakan satu buku paket pegangan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan berakibat pada kondisi kelas yang kurang kondusif. Permasalahan pada proses pembelajaran, yaitu banyak peserta didik yang keluar masuk kelas dengan alasan izin ke toilet, siswa yang masuk kelas terlambat setelah jam istirahat, serta siswa yang tidak memperhatikan dan

bahkan tidak mencatat materi yang ditugaskan, dengan alasan tidak memiliki pena/buku .

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa media kartu bergambar pada pembelajaran IPA materi gaya dengan adanya media kartu bergambar ini diharapkan pembelajaran lebih efektif dan dapat menarik minat siswa sehingga aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas IV MI Thoriqul Huda. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dalam proposal skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA.” Alasan penelitian didasarkan pada alasan sebagai berikut: Media merupakan suatu permasalahan yang penting dan menarik untuk dikembangkan, karena media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Siswa lebih termotivasi, dan terbimbing dengan adanya media yang dikembangkan dengan adanya pengetahuan didalamnya. Belum adanya kartu bergambar yang dikembangkan di MIS Thoriqul Huda, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produk pengembangan media kartu bergambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada pembelajaran IPA.

Identifikasi masalah adalah mendeteksi permasalahan yang terjadi pada variabel yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa Kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA” berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah didefinisikan sebagai berikut: Media pembelajaran kurang menarik perhatian siswa untuk belajar. Proses pembelajaran masih didominasi guru sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang penggunaan media dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian tidak terlalu luas sehingga dilakukan jelas dan terarah maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian, “Pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD MIS Thoriqul Huda pada mata pelajaran IPA yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA dibantu dengan media pembelajaran kartu bergambar bagi siswa Kelas IV MIS Thoriqul Huda?
4. Bagaimana respon siswa dan guru di Kelas IV MIS Thoriqul Huda mengenai pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA.
2. Untuk menguji kelayakan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA dibantu media pembelajaran kartu bergambar.
4. Untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Thoriqul Huda Materi Gaya pada Mata Pelajaran IPA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal metode dan penerapan strategi pembelajaran pada gaya di sekitar kita. Melalui penerapan teknik dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penelitian ini juga dapat menyumbangkan pemikiran bagi keberhasilan pelaksanaan sistem pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membawa perubahan dalam hal peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa khususnya dalam mempelajari mata pelajaran IPA diharapkan dapat meningkat dengan adanya temuan penelitian ini.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru sekolah dasar kelas IV MIS Thoriqul Huda, khususnya mereka yang mengajar sains, dalam menyelesaikan masalah dengan proses belajar mengajar, khususnya terkait mata pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi positif dan bermanfaat terhadap kemajuan sekolah, mengatasi permasalahan yang di hadapi peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti sebagai calon guru, dalam mengejarkan mata pelajaran IPA.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan sekolah dan sebagai acuan bagi pengajar dalam mengembangkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kartu bergambar. Memberi referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi ditahun yang akan datang. Memberikan berbagai pengetahuan yang lebih kepada pembaca hasil tulisan secara luas tentang manfaat dari topik yang kita angkat. Sebagai bentuk sumber dan sebagai bahan masukan kepada para penulis lain untuk ikut menggali dan juga melakukan percobaan mengenai tentang sistem pendidikan di dalam proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media kartu bergambar dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan ini, produk pengembangan yang dihasilkan adalah kartu bergambar. Produk ini berupa media pembelajaran untuk mata pelajaran IPA kelas IV materi Gaya.
2. Produk ini berupa kartu bergambar yang mudah dimainkan dan dibuat dengan bahan sederhana seperti menggunakan Kertas jilid yang berbahan tebal, menggunakan warna-warna yang cerah serta gambar yang menarik.

Kartu bergambar dirancang sedemikian rupa, agar terlihat menarik, dimana akan menampilkan teks, dan gambar, sehingga mampu memberikan daya tarik siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pada penelitian pengembangan media pembelajaran kartu bergambar pada mata pelajaran IPA ini yaitu sebagai berikut :

- a. Media bisa dibuat bersama siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Biaya dalam pembuatan media relatif murah sehingga tidak memberatkan siswa.

- c. Materi dan desain media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran IPA SD khususnya pada materi gaya.
- d. Sebagian besar guru dan peserta didik sudah mampu memanfaatkan media pembelajaran ini.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran kartu bergambar ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

- a. Materi pada pengembangan media pembelajaran ini hanya terbatas pada muatan mata pelajaran IPA materi gaya.
- b. Pengembangan media pembelajaran kartu bergambar ini dirancang khusus untuk siswa di kelas IV SD.